

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bekerja merupakan salah satu usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Pilihan pekerjaan yang dilakukan manusia sangat beraneka ragam. Adapun pekerjaan yang dipilih merupakan salah satu alat pemenuh kebutuhan dalam tingkat yang berbeda. Manusia memiliki keterbatasan sehingga tidak selamanya bisa bekerja. Semakin bertambahnya usia manusia akan mengalami penurunan kemampuan khususnya dalam fungsi fisiologis dan psikologisnya. Peranan manusia di dalam suatu perusahaan sangatlah penting, yaitu sebagai salah satu tolak ukur untuk bisa mengetahui tingkat produktivitas pada perusahaan. Peranan tersebut tentu saja memerlukan energi yang melibatkan seluruh anggota tubuh manusia. Energi yang diperlukan untuk setiap peran tidaklah sama antar satu dengan lainnya. Besarnya energi yang diperlukan tergantung pada besar beban kegiatan yang dilakukan dan kemampuan fisik dari setiap individu.

Faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu organisasi adalah kinerja karyawan. Dalam usaha meningkatkan produktivitas kinerja karyawan, perusahaan selalu mengharapkan karyawannya mempunyai etos kerja yang baik, karena akan memberikan sumbangan yang optimal bagi perusahaan dan dapat meningkatkan kinerja bagi perusahaannya. Produktivitas adalah ukuran sampai sejauh mana sebuah kegiatan mampu mencapai target kuantitas dan kualitas yang telah ditetapkan. Apabila setiap individu dalam perusahaan yaitu sumber daya manusia berjalan efektif, otomatis perusahaan juga tetap berjalan efektif. Dengan kata lain keberhasilan suatu perusahaan ditentukan oleh tingkat kinerja karyawannya.

PT. XYZ berkomitmen dalam industri pembuatan keramik ubin dengan memproduksi keramik dinding. PT. XYZ yang dilengkapi dengan teknologi mesin-mesin tercanggih dari Italia, sehingga menjadikan PT. XYZ sebagai salah satu perusahaan yang memproduksi keramik dengan kualitas terbaik dan telah bersertifikat ISO 9001 di Indonesia.. Aktivitas pekerjaan dalam PT. XYZ juga menuntut beban kerja yang tinggi karena sebagian besar aktivitas pekerjaan masih

dikerjakan oleh tenaga manusia, dari mulai aktivitas Persediaan Bahan Baku (Pengolahan Bahan) mempersiapkan bahan – bahan yang kemudian akan diolah, aktivitas pencetakan biskuit keramik (Press Glazing Line) mencetak powder yang berasal dari pengolahan bahan, aktivitas pelapisan keramik menggunakan glasure, aktivitas pengovenan biskuit keramik (Roll Kiln) membakar keramik-keramik yang bertujuan mengurangi kadar air, aktivitas pengepakan keramik (Trim Packing) memasukan keramik-keramik yang sudah jadi kedalam Packing, hingga aktivitas mengujicoba dan membuat komposisi pembuatan keramik (Laborat). Semua aktivitas dilakukan dengan tenaga manusia dan mesin, sehingga berdasarkan hasil penelitian yang pernah dilakukan dari beban kerja fisik pegawai masih terdapat pegawai dengan kategori beban kerja fisik yang sedang sampai berat.

Pegawai *produksi* PT. XYZ juga dituntut untuk segera menyelesaikan aktivitas produksi keramik setiap hari dengan kondisi lingkungan kerja produksi pada mesin cetak yang jauh terbelah dari kata aman walaupun sudah dilengkapi dengan alat pelindung diri karena pada kenyataannya setiap pegawai melakukan aktivitas produksi keramik dari mulai pengolahan bahan yang penuh dengan debu-debu halus, Press Glazing Line dan Roll Kiln yang cukup panas di karenakan lingkungan di kelilingi oleh mesin-mesin yang setiap harinya beroperasi, kondisi kerja seperti ini akan berdampak pada kondisi psikologi pegawai, sehingga masih terdapat pegawai dengan kategori beban kerja psikologi tinggi dan juga sedang.

Selanjutnya peneliti tertarik untuk mengetahui adanya hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pada pegawai PT. XYZ dengan software *SPSS* menggunakan pengujian Uji F (Anova), Uji T (Parsial), Uji Multikolonieritas dan Uji Regresi sehingga diperoleh hasil yang akan menentukan signifikansi dan kuat atau rendahnya hubungan antara beban kerja mental terhadap beban kerja fisik pegawai PT. XYZ.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, didapatkan permasalahan bahwa karena tuntutan tugas dan tanggung jawab dalam rentang

waktu yang sudah ditentukan, yaitu kegiatan produksi keramik setiap harinya dengan aktivitas pekerjaan dapat dikatakan sangat risiko.

Dari sinilah peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana hubungan antara beban kerja mental terhadap beban kerja fisik pada pegawai PT. XYZ, sehingga diperoleh hasil berupa signifikansi atau tingkat hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental yang akan memberikan rekomendasi perbaikan aktivitas pekerjaan pegawai PT. XYZ.

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis beban kerja fisik pegawai melalui hasil perhitungan total metabolisme dan beban kerja mental (psikologi) pegawai dengan menggunakan metode NASA TLX.
- b. Menganalisis hubungan kerja mental metode NASA TLX terhadap beban kerja fisik yang berdasarkan dari nilai denyut nadi kerja perjam serta konsumsi oksigen kerja dalam liter perjam pada pegawai PT. XYZ
- c. Memberikan saran perbaikan berdasarkan hasil dan analisa yang diperoleh pada hubungan antara beban kerja fisik dengan beban kerja mental pada pimpinan PT. XYZ , khususnya pegawai disetiap divisi.

I.4 Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi ruang lingkup atau pembatasan masalah yang akan diambil untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian dilakukan pada bulan Januari – Februari 2018 di PT. XYZ.
- b. Pengambilan data dilakukan pada bagian Pengolahan Bahan, Press GL, Roll Kiln, Trim Packing dan Laboraturium.
- c. Pegawai yang menjadi objek penelitian dan pengambilan data adalah pegawai divisi Pengolahan Bahan yang berjumlah 15 pegawai, divisi Press GL yang berjumlah 15 pegawai, divisi Roll Kiln yang berjumlah 15 pegawai, divisi Trim Packing yang berjumlah 15 dan divisi Laboraturium yang berjumlah 15 pegawai. Sehingga total keseluruhan data sebanyak 75 data pegawai PT. XYZ.

- d. Pengumpulan data beban kerja fisiologis dilakukan berdasarkan perhitungan nilai denyut nadi kerja per 10 denyut dan konsumsi oksigen kerja pegawai dalam liter perjam.
- e. Pengumpulan data beban kerja mental (psikologis) pegawai diperoleh dari metode NASA-TLX pegawai.
- f. Analisa hubungan dengan Uji F (Anova), Uji T (Parsial), Uji Multikolonieritas dan Uji Regresi.

I.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat diantaranya:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam hal materi terkait mata kuliah ergonomi, terutama yang menyangkut hubungan beban kerja mental dan beban kerja fisik.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pimpinan PT. XYZ dalam memperhatikan beban kerja pegawai, dan juga berguna bagi pegawai tiap divisi PT. XYZ.

I.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan masalah maka dibuat suatu sistematika penulisan yang dapat menjelaskan secara singkat mengenai gambaran penelitian, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai hal-hal yang melatar belakangi permasalahan fisiologi dan psikologi dalam dunia industri, tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian, hal-hal yang ingin dibahas terkait beban kerja fisik dan beban kerja mental, serta batasan masalah yang ada dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menerangkan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, terutama mengenai beban kerja fisik dan beban kerja mental pada umumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menggambarkan tata cara pengumpulan atau pengambilan data yang diperlukan guna menjawab permasalahan hubungan anatara beban kerja fisik dan beban kerja mental dengan pengujian normalitas dan keseragaman data pada pegawai PT XYZ, seperti objek penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, kerangka pemecahan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini akan menampilkan data-data yang berhasil dikumpulkan dari pengamatan langsung dilapanga dan hasil dari wawancara dilapangan yang terkait beban kerja fisik dan beban kerja mental pegawai yang kemudian akan dilakukan perhitungan beban kerja fisiologis dan psikologis pada pegawai PT. XYZ, Serta analisis hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pegawai.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh hasil dan analisa terkait hubungan antara beban kerja fisik dan beban kerja mental pegawai PT. XYZ.

